



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ VOLUME 6 NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI</p> <p>Pratami Eka Aulia Syawali¹⁾, Idang Nurodin²⁾ dan Hendra Tanjung³⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> pratamiaulia069@ummi.ac.id¹ idang1261@gmail.com² hendratanjung515@ummi.ac.id³</p>	1-11
<p>DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DALAM MENGANTISIPASI RESESI DUNIA 2023</p> <p>Sri Indah*;Sukarno Himawan W <i>Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggal Dew Malang</i> indahsri729@gmail.com</p>	12-21
<p>STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹ 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id² carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³</p>	22-32
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>Deisya Muhrima Aulia Yusuf¹⁾ dan Elan Eriswanto²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> deisyaaulia11@gmail.com¹, Elaneriswanto@ummi.ac.id²</p>	33-45
<p>PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.</p> <p>Erika Yulia Putri¹⁾, Nina Yulianasari²⁾, Helmi Herawati³⁾ <i>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> erikayuliap98@gmail.com</p>	46-57
<p>ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM</p> <p>Ghina Salsabila¹⁾, Sulaeman²⁾, Iqbal Noor³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> ghinasalsa0903@gmail.com, sulaeman1342@ummi.ac.id, iqnorr@ummi.ac.id</p>	58-66

<p>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021</p> <p>Selvi Linda¹⁾ dan Erwin Febriansyah²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Bengkulu</i> Selvilinda08@gmail.com, Erwinfebriansyah@gmail.com</p>	67-79
<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</p> <p>Dina Aulia¹⁾, Elan Eriswanto²⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> dinaaulia143@gmail.com, elaneriswanto@ummi.ac.id</p>	80-88
<p>PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ</p> <p>Helvoni Mahrina¹⁾ Seftya Dwi Shinta²⁾ <i>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia</i> vonnybk@gmail.com¹, seftiyashinta01.ss@gmail.com²</p>	89-98
<p>ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG</p> <p>Lutfi Aziz¹⁾, Sugiyono²⁾ <i>Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu</i> Lutfiaziz2112@gmail.com¹, Sugionoks81@gmail.com²</p>	99-108
<p>PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU</p> <p>Agung Setyo Dhicky¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾ <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> agungsetiodhicky58@gmail.com, fathul.hilal.5758@gmail.com</p>	109-120

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.

Erika Yulia Putri¹, Nina Yulianasari², Helmi Herawati³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Email: erikayuliap98@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit, profitabilitas klien, dan kualitas audit terhadap audit fee pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 17 Perusahaan, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode Purposive Sampling dan sampel yang diperoleh berjumlah 10 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Annual Report yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi dari masing-masing perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee dengan nilai signifikan sebesar 0,874, profitabilitas klien berpengaruh terhadap audit fee dengan nilai signifikan sebesar 0,020, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee dengan nilai signifikan 0,184.

Kata kunci : Kompleksitas, Profitabilitas, Kualitas , dan Audit fee.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah berkembang diwajibkan melaporkan laporan keuangan setiap tahun di BEI (Bursa Efek Indonesia). Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada penggunaannya sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan, karena pihak eksternal perusahaan tersebut memiliki kepentingan untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari isi laporan. Perusahaan yang telah berkembang, tentunya diwajibkan untuk mengungkapkan laporan keuangan mereka ke publik. Sebagaimana yang telah diatur oleh BAPEPAM-LK melalui peraturan nomor Kep-36/Kep/PM/2003 laporan keuangan yang harus disampaikan adalah laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu oleh seorang auditing.

Auditing adalah pemeriksaan (*Examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.

Peraturan mengenai dasar pengenaan Audit Fee telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam surat keputusan No. KEP.024/I-API/VII/2008 tentang kebijakan penentuan Audit Fee. Surat keputusan ini menjelaskan seluruh anggota IAPI yang menjalankan praktik sebagai akuntan politik dalam menetapkan besaran imbalan yang wajar atas jasa profesional yang diberikan kepada auditing. Penetapan biaya audit yang dilakukan oleh KAP berdasarkan biaya perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan yang terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung, Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Salah satu bentuk profesionalisme dari seorang auditor adalah penentuan besarnya Audit Fee.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit adalah persepsi auditor tentang kesulitan suatu tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang auditor tersebut. Kompleksitas audit dapat diukur dari jumlah cabang dan anak perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri (Hasan, 2017), Jumlah anak perusahaan mewakili kompleksitas jasa audit yang diberikan merupakan ukuran kerumitan pemeriksaan transaksi antar perusahaan afiliasi (Samsudin, 2020).

Profitabilitas Klien

Profitabilitas adalah kemampuan untuk mendapatkan laba pada suatu perusahaan dalam periode tertentu. Hasil yang berpengaruh positif untuk profitabilitas terhadap audit fee karena perusahaan yang mempunyai tingkat profit yang tinggi biasanya akan membayar jasa audit yang tinggi juga karena auditor akan melakukan pengujian validitas pada pengakuan pendapatan dan biaya (Fisabilillah et al., 2020). Pihak stakeholders berharap perusahaannya mengalami perkembangan yang ditandai dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan menginginkan para stakeholders merasa puas dengan kinerjanya yang juga ditunjukkan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan (Sitompul, 2018). Menurut Kasmir (2013: 196) dalam Hasibuan (2015) tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya.

Kualitas Audit

Bahkan kualitas audit merupakan profitabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya (Permata, 2020). Seorang akuntan harus memiliki kualitas audit, untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pengguna informasi keuangan. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing, De Angelo (1981). Kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibilitas informasi dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor. Kualitas audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas yang dihasilkan dan dirasakan, maka semakin kredibel laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Mgbame, et al. 2012)

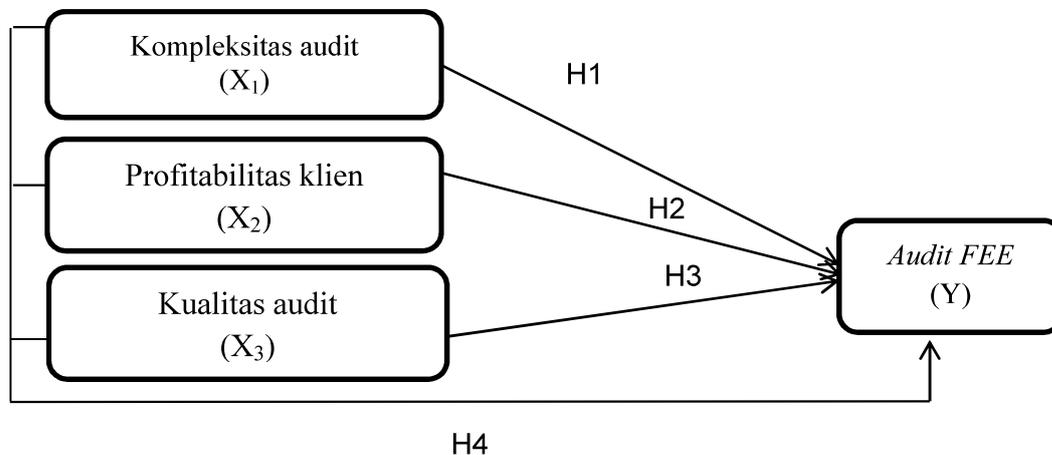
Audit Fee

Audit Fee/Fee audit menurut Mulyadi (2009:63) merupakan fee yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan imbalan atau upah yaitu berupa fee audit. Penetapan audit fee juga diatur dalam standar umum, Penetapan audit fee tidak kalah penting di dalam penerimaan penugasan, auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Besaran audit fee yang akan diterima Auditor diduga berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh sebab itu, penentuan audit fee perlu disepakati antara klien dengan auditor, supaya tidak terjadi perang fee yang dapat merusak kredibilitas akuntan publik.

Audit Fee merupakan biaya yang dikeluarkan audite atas jasa auditor independen (Kusharyanti, 2013 : 148).

Kerangka Pemikiran

GAMBAR II.2
KERANGKA PEMIKIRAN



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang terpapar diatas dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Diduga kompleksitas audit berpengaruh terhadap Audit Fee.

H2 : Diduga profitabilitas klien berpengaruh terhadap Audit Fee.

H3 : Diduga kualitas audit berpengaruh terhadap Audit Fee.

H4 : Diduga kompleksitas audit, profitabilitas klien, dan kualitas audit berpengaruh terhadap Audit Fee.

3. METODE PENELITIAN :

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sifat penelitian Kuantitatif Asosiatif, Peneliti menggunakan data Sekunder, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari media elektronik dengan cara mengundah laporrn keuangan dan informasi lainnya yang dianggap relevan melalui situs <http://www.idx.co.id> dan juga situs resmi dari masing-masing perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 17 perusahaan, Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian,

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 10 perusahaan dari 17 perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang memenuhi kriteria sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga data yang digunakan dalam proses analisis berjumlah 50 data observasi.

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Tahap dalam penelitian ini adalah melakukan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda dan pegujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat untuk menguji data tersebut.

4. Hasil dan pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (*purposive sampling*), maka jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

TABEL IV. 1
HASIL PEMILIHAN SAMPEL

Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar secara berturut-turut diBursa Efek Indonesia pada priode 2017-2021.	17
Perusahaan yang belum IPO	(2)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut.	(5)
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>): 1. Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar secara berturut-turut diBursa Efek Indonesia pada priode 2017-2021.	10
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel pene litian	10
Tahun pengamatan 5 tahun (5 x 10)	50

Sumber: data sekendur diolah, 2022

Hasil Penelitian

Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan dependen. Statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

TABEL IV.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompleksitas Audit	50	,03	,38	,1818	,07863
Profitabilitas Klien	50	-,25	,12	,0208	,05768
Kualitas Audit	50	,00	1,00	,7600	,43142
Ukuran KAP	50	,00	1,00	,0200	,14142
Audit Fee	50	18,84	22,06	20,1224	,92926
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah dengan spss 25, 2022

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, dapat dideskriptifkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel Audit Fee memiliki nilai minimum 18,84 dan nilai maksimum 22,06 dengan rata-rata 20,1224 dan standar deviasi 0,92926 dan jumlah pengamatan sebanyak 50 data.
2. Variabel kompleksitas audit memiliki nilai minimum -0,03 dan nilai maksimum 0,38 dengan nilai rata-rata 0,1818 dan standar deviasi 0,07863 dan jumlah pengamatan sebanyak 50 data.
3. Variabel Profitabilitas Klien memiliki nilai minimum -0,25 dan nilai maksimum 0,12 dengan rata-rata 0,0208 dan standar deviasi 0,05768 dan jumlah pengamatan sebanyak 50 data.

4. Variabel Kualitas Audit memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,00, dengan nilai rata-rata 0,7600 dan standar deviasi 0,43142 dan jumlah pengamatan sebanyak 50 data.

Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas data dari penelitian ini cukup buruk, karena nilai rata-rata(mean) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang mengidentifikasi bahwa standar eror dari setiap variabel, biasanya di dalam data terdapat outlier (data yang terlalu ekstrim).

Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Data-data outlier tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data. Data-data outlier tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data. Adapun data setelah menghilangkan data outlier adalah sebagai berikut:

TABEL IV.3
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF
(SETELAH DATA OUTLIER DIHILANGKAN)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompleksitas Audit	41	,03	,38	,1841	,08219
Profitabilitas Klien	41	-,06	,12	,0321	,03308
Kualitas Audit	41	,00	1,00	,8293	,38095
Audit Fee	41	18,84	22,06	20,0956	,96578
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Data diolah dengan spss 25, 2022

Setelah data outlier dihilangkan, terlihat bahwa standar deviasi masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari pada mean-nya. Besarnya standar deviasi kompleksitas audit adalah 0.08219 yang sedikit lebih besar dari nilai mean-nya sebesar 0.1841. Profitabilitas klien menunjukkan standar deviasi sebesar 0.03308 yang lebih besar dari nilai mean-nya sebesar 0.0321. Kualitas audit standar deviasi-nya sebesar 0.38095 sedangkan nilai mean-nya sebesar 0.8293. Audit fee menunjukkan nilai mean sebesar 20.0956 dengan standar deviasi sebesar 0.96578. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang layak diolah sebanyak 41 data sedangkan sisanya sebanyak 9 data dianggap outlier.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

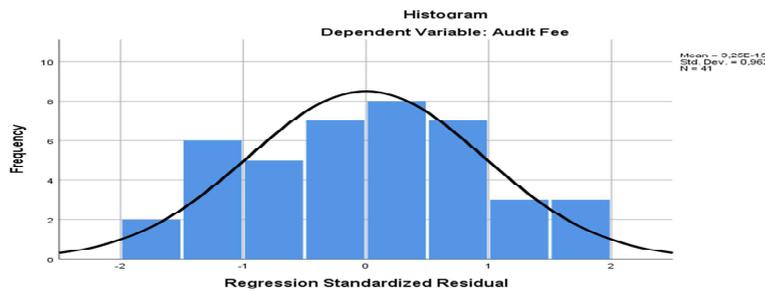
TABEL IV.4
UJI NORMALITAS ONE SAMPLE KOLMOGROV-SMIRNOV TEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,82656987
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,073
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25,2022

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari angka Asymp. Sig. yang berada diatas nilai signifikansi yaitu $0,200 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini data terdistribusi dengan normal atau dengan kata lain lolos dalam pengujian normalitas. Hasil uji normalitas data konsisten dengan hasil analisis grafik histogram dan juga grafik normal p-plot berikut ini:

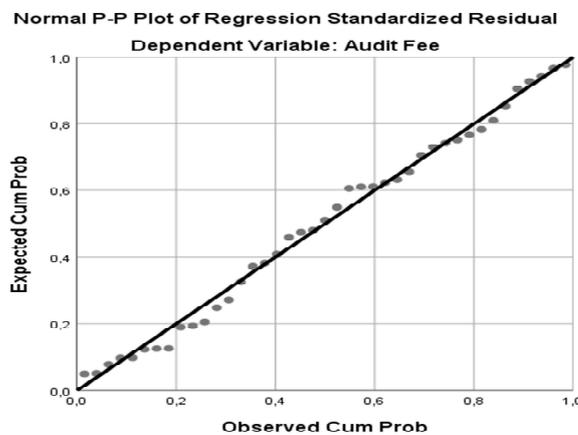
**GAMBAR IV.1
GRAFIK HISTOGRAM**



Sumber: Data diolah dengan SPSS 25,2022

Gambar IV.1 diatas menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang dominan ke kanan atau ke kiri. Hal ini berarti data residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat juga dilakukan melalui grafik normal P-P Plot Regression Standarized sebagai berikut:

**GAMBAR IV.2
NORMAL P-PLOT**



Sumber: Data diolah dengan SPSS 25,2022

Berdasarkan gambar IV.2 diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik menyebar pada garis lurus (diagonal) dan sedikit menjauh dari garis lurus (diagonal) disepanjang garis normal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

**TABEL IV.5
UJI MULTIKOLINEARITAS**

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompleksitas Audit	,879	1,138
	Profitabilitas Klien	,821	1,218
	Kualitas Audit	,767	1,305

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Dari uji multikolonieritas, dapat diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel independen, untuk variabel Kompleksitas audit sebesar 1,138, variabel Profitabilitas klien sebesar 1,218, variabel Kualitas audit sebesar 1,305, Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian karena setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10.

Uji Autokolerasi

**TABEL IV.6
UJI AUTOKORELASI**

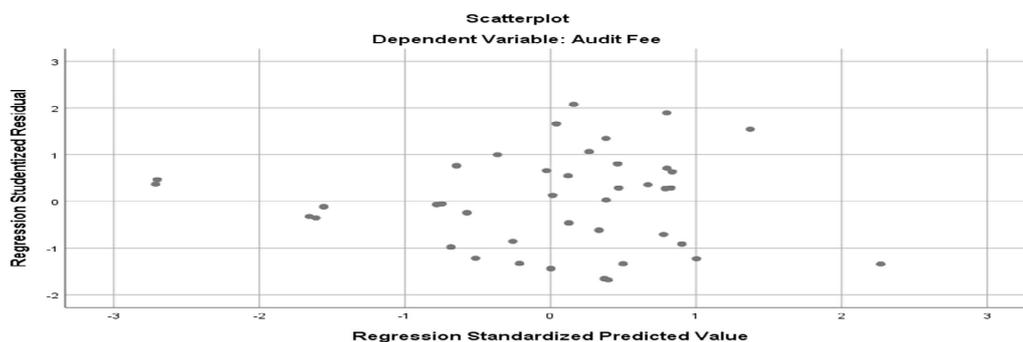
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,517 ^a	,268	,208	,85943	,574

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25,2022

Berdasarkan Tabel IV.6 diatas apat lihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 0,574. Sesuai dengan kriteria yang di pakai dalam pengujian autokorelasi, jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada uji autokorelasi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

**GAMBAR IV.3
UJI HETEROKEDASTISITAS**



Sumber : Data diolah dengan SPSS 25,2022

Gambar grafik Scatterplot antara ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residual) memperlihatkan titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu atau tidak berpola, serta tidak tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menilai nilai perusahaan berdasarkan masukan variabel independennya.

Uji Regresi Linear Berganda

TABEL IV.7
UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,055	,588		34,084	,000
	Kompleksitas Audit	-,344	1,764	-,029	-,195	,847
	Profitabilitas Klien	-11,016	4,532	-,377	-2,430	,020
	Kualitas Audit	,551	,407	,217	1,353	,184

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25,2022

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel IV.7 diatas, maka persamaan regresi secara parsial yang dihasilkan adalah :

$$Y = 20.055 - 0.344X_1 - 11.016X_2 + 0,551X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Konstanta (a) memiliki nilai positif 20.055, Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan jika kompleksitas audit, profitabilitas klien, kualitas audit, ukuran kantor akuntan publik, adalah konstan atau nol.
2. Koefisien regresi kompleksitas audit (β_1) sebesar -0,344 menunjukkan besar pengaruh kompleksitas audit terhadap audit fee pada perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara Kompleksitas audit terhadap audit fee. Dengan kata lain jika kompleksitas audit meningkat akan menyebabkan penurunan audit fee sebesar -0.344 dengan anggapan variabel lainnya adalah konstan (tetap).
3. Koefisien regresi profitabilitas klien (β_2) sebesar -11.016 menunjukkan besarnya pengaruh profitabilitas klien terhadap audit fee pada perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara profitabilitas klien terhadap audit fee. Dengan kata lain jika profitabilitas klien meningkat akan menyebabkan penurunan audit fee sebesar -11.016 dengan anggapan variabel lainnya adalah konstan (tetap).
4. Koefisien regresi kualitas audit (β_3) sebesar 0,551 menunjukkan besarnya pengaruh kualitas audit terhadap audit fee pada perusahaan Sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh positif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara kualitas audit terhadap audit fee. Dengan kata lain jika kualitas audit meningkat akan menyebabkan kenaikan audit fee sebesar 0,551 dengan anggapan variabel lainnya adalah konstan (tetap).

Uji Statistik t (uji persial)

TABEL IV. 8
UJI STATISTIK t (UJI PARSIAL)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,055	,588		34,084	,000
	Kompleksitas Audit	-,344	1,764	-,029	-,195	,847
	Profitabilitas Klien	-11,016	4,532	-,377	-2,430	,020
	Kualitas Audit	,551	,407	,217	1,353	,184

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan pada Tabel IV.8 besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Kompleksitas Audit (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas audit memiliki t hitung sebesar -0,195 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,874 atau lebih besar dari 0,05 (alpha α = 5%) ($0,874 > 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian penelitian ini tidak berhasil membuktikan H_1 yang mengatakan bahwa kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

2. Profitabilitas Klien (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas klien memiliki t hitung sebesar -2,430 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,020 atau lebih kecil dari 0,05 (alpha α = 5%) ($0,020 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan H_2 yang mengatakan profitabilitas klien berpengaruh signifikan terhadap audit fee perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

3. Kualitas Audit (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit memiliki t hitung sebesar 1,353 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,184 atau lebih besar dari 0,05 (alpha α = 5%) ($0,184 > 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan H_3 yang mengatakan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

Uji F (Uji Simultan)Kesimpulan

TABEL IV.9
UJI F (UJI SIMULTAN)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,981	3	3,327	4,504	,009 ^b
	Residual	27,329	37	,739		
	Total	37,309	40			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel IV.9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,504 lebih besar dari F tabel yaitu 34,084 ($F_{hitung} 4.504 < F_{tabel} 34.084$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha \alpha = 5\%$) ($0,009 < 0,05$) dengan demikian dapat diambil kesimpulan adalah H_a diterima dan nilai H_o ditolak yang berarti variabel-variabel independen kompleksitas audit, profitabilitas klien, kualitas audit, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap audit fee.

Koefisien Determinasi (R^2)

TABEL IV.10
UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,517 ^a	,268	,208	,85943	,574

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel IV.10 diatas hasil regresi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,208 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi variabel independen kompleksitas audit, profitabilitas klien, kualitas audit, ukuran kantor akuntan publik terhadap audit fee sebesar 20,8% sedangkan sisa nya 79,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Std error of the estimate sebesar 0,85943 yang artinya standar deviasi di sekitar garis estimasi regresi yang mengukur variabilitas nilai Y aktual dari Y prediksi, disimbolkan dengan SYX. Kesalahan prediksi dalam regresi biasanya disebut dengan error term atau residual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021 dengan nilai probabilitas sebesar $0,847 > 0,05$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas klien berpengaruh signifikan terhadap audit fee pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan nilai probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan nilai probabilitas sebesar $0,184 > 0,05$.
4. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kompleksitas audit, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit fee pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi auditor
Bagi auditor untuk dapat mempersiapkan strategi audit secara matang dan membuat program secara efektif dan efisien agar tidak terjadi keterlambatan pelaporan keuangan diperusahaan yang diaudit.
2. Bagi Akademis
Bagi akademisi agar menjadikan penelitian ini dan penelitian yang serupa serta penelitian yang menggunakan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan referensi belajar tentang analisis sebuah perusahaan dan pengembangan wawasan dalam dunia investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel independen lainnya diluar variabel kompleksitas audit, profitabilitas klien, kualitas audit ini dan perusahaan lainnya yang di jadikan penelitian, sehingga memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan perihal apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Khurniawan, R. T. (2021). Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru). In Prpceding Seminar Nasional Kewirausahaan.
- Afidatul, R. (2021). Kajian Pustaka. *Pengertian Audit Fee*, 12(2004), 6–25.
- Agustini, T., & Lestari Siregar, D. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualittas Audit Di Bursa Efek Indonesia. 8(1), 637–646.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Monex*, 9(1), 1–17. [Http://Www.Ejournal.Poltektegal.Ac.Id/Index.Php/Monex/Article/Viewfile/1232/1091](http://Www.Ejournal.Poltektegal.Ac.Id/Index.Php/Monex/Article/Viewfile/1232/1091)
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372. <https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V8i3.388>
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee (Mudrika Alamsyah Hasan). Www.Idx.Co.Id.
- Ilahi, A. I. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Jenis Industri, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee.
- Makasudede, Y. (2020). *Tinjauan Pustaka*. 29, 8–45.
- Maltby, J., & Chandler, R. (2020). Auditing. *The Routledge Companion To Accounting History*, 252–275. <https://Doi.Org/10.4324/9781351238885-10>
- Marpaung, C., & Latrini, N. (2014). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 279–289.
- Oktaviani, E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada 10 Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung). In Skripsi, Universitas Komputer Indonesia. <https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/Id/Eprint/2217/>
- Permata, G. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017).

-
- Pramaswaradana, I., & Astika, P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168–194.
- Samsudin, C. M. (2020). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Resiko Keuangan Terhadap Audit Fee Perusahaan Perbankan Di BEI 2019–2020. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12. [Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ndteint.2014.07.001](http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001)[Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Ndteint.2017.12.003](https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003)[Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Matdes.2017.02.024](http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024)
- Sari, W. O. I. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Audit Report Lag Dengan Kompleksitas Audit Sebagai Pemoderasi. *IEEE Vehicular Technology Magazine*, 3(3), 11–11.
- Septiani, N. M. I., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor Pada Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 471–499.
- Sugioyono. (2013). *Metode Penelitian*.
- Utami, A. T. (2019). Pengaruh Total Aset Turnova (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. [Https://Doi.Org/1037//0033-2909.126.1.78](https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78)
- Widhiasari, N. M. S., & I Ketut Budiarta. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 200–228.